



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
DEPUTI BIDANG PENGAWASAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA,  
PREKURSOR, DAN ZAT ADIKTIF  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WILLIAM ADI TEJA

Jabatan : Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika,  
Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 August 2025

Pihak Pertama  
Deputi Bidang Pengawasan Obat,  
Narkotika, Psikotropika, Prekursor,  
dan Zat Adiktif



**WILLIAM ADI TEJA**

Pihak Kedua  
Kepala Badan  
Pengawas Obat  
dan Makanan



**TARUNA IKRAR**

## Lampiran

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 DEPUTI BIDANG PENGAWASAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR, DAN ZAT ADIKTIF

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	01 - Persentase Obat yang aman dan bermutu	90 %
		02 - Indeks Kualitas Kebijakan Pengawasan Obat	82.9
		03 - Persentase rekomendasi hasil pengawasan obat yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	30 %
		04 - Persentase sarana produksi obat yang memenuhi ketentuan	77 %
		05 - Persentase fasilitas distribusi obat yang memenuhi ketentuan	78.5 %
		06 - Persentase Iklan Obat yang Memenuhi Ketentuan	79 %
		07 - Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Memenuhi Ketentuan	75 %

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET
		08 - Persentase penurunan apotek yang melakukan penyerahan antibiotik tanpa resep dokter	4.9 %
		09 - Persentase Sentra Uji Klinik dan Bioekivalensi yang Memenuhi Ketentuan	80 %
2.	05 - Meningkatnya Kesadaran Masyarakat atas Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu	01 - Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat yang aman dan bermutu	90.6
3.	06 - Meningkatnya efektifitas regulatory assistance dan kemandirian industri dalam pengembangan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	01 - Persentase pengawalan hilirisasi Obat Pengembangan Baru yang dikawal sesuai standar	75 %
		02 - Persentase industri farmasi yang meningkat level maturitasnya	52 %
4.	10 - Terwujudnya Tata Kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	01 - Indeks Pelayanan Publik di Bidang Obat	4.68
		02 - Nilai Pembangunan ZI Deputy 1	92.9
		03 - Nilai AKIP Deputy 1	81.47
		04 - Nilai Kinerja Anggaran Deputy 1	5

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET
		05 - Indeks Manajemen Risiko Deputi 1	2.97

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 50,802,275,000 (Lima Puluh Miliar Delapan Ratus Dua Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	3,232,529,000
2.	DR.4131 - Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	7,596,133,000
3.	DR.4122 - Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	6,692,731,000
4.	DR.4123 - Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	11,315,272,000
5.	DR.4125 - Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	9,310,689,000
6.	DR.4127 - Registrasi Obat	12,654,921,000

Jakarta, 28 August 2025

Pihak Pertama  
Deputi Bidang Pengawasan Obat,  
Narkotika, Psikotropika, Prekursor,  
dan Zat Adiktif

Pihak Kedua  
Kepala Badan  
Pengawas Obat  
dan Makanan

  
**WILLIAM ADI TEJA**

  
**TARUNA IKRAR**

